

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Covid 19 ini adalah sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh permasalahan pernapasan yang dinamakan Sindrom Pernapasan Akut Coronavirus 2 (SARS-COV-2). Penyakit covid 19 ini sedang melanda di negara Indonesia terutama di daerah Jakarta. Dengan adanya sebuah virus covid 19 ini yang sedang melanda di seluruh Indonesia mempunyai berdampak pada berbagai sektor bisnis , sekolah, universitas, ekonomi dan kuliner. Tidak hanya bisnis-bisnis yang lain terkena dampak dengan keadaan seperti ini tetapi bisnis kuliner juga terikut dampaknya. Banyak restoran dan tempat makan yang tutup dan bahkan ada yang sampai gulung tikar dikarenakan bisnis kuliner mereka tidak bisa di lanjutkan selama pandemic ini. Dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia banyak sekali berdampak buruk untuk para bisnis restoran dan tempat makan dikarenakan itu, banyak bisnis restoran harus tutup tetapi ada juga bisnis restoran yang menyediakan sebuah pemesanan online dan delivery. Dengan mereka menggunakan sebuah pemesanan online dan delivery, para bisnis restoran juga tidak bisa menerima pemesanan sampai larut dan membatasi waktu bukanya.

Dengan sebuah penyakit ini di Jakarta memulai penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mulai pada tanggal 10 bulan April 2020 ini untuk mengurangi sebuah penyebaran virus. Dengan adanya penerapan PSBB di Jakarta ini, banyak sekali usaha-usaha seperti bisnis kuliner yang mempunyai sebuah restoran menjadi menurun dikarenakan mereka harus menutupnya dan dikarenakan itu banyak pegawai restoran untuk tetap diam di rumah sampai nanti ada kabar restoran akan buka Kembali. Keadaan PSBB ini berjalan sampai dengan 23 April 2020, setelah PSBB berlalu Jakarta menerapkan keadaan New Normal. Dengan adanya sebuah penerapan New Normal di Jakarta ini sebuah usaha bisnis mulai buka kembali terutama untuk bisnis restoran.

Meskipun New Normal sudah berjalan di Jakarta restoran sudah mulai buka kembali tetapi harus mengikuti sebuah protokol yang ada dan harus menerapkannya di restoran tersebut. Sebagai wiracerita (storyteller) memanfaatkan keadaan New Normal ini membuat sebuah video dimana akan memperlihatkan suasana perubahan terhadap dua restoran yang akan dikunjunginya.

Untuk tema yang dipilih adalah sebuah perubahan terhadap kuliner yang ada di Jakarta ini dengan keadaan selama pandemic (New Normal). Topik/tema yang dipilih adalah tentang fenomena yang terjadi pada tahun ini, dalam tema/topik yang dipilih akan membahas tentang salah satu tempat restoran kuliner yang di Jakarta.

1.2 Problematika

Permasalahan dalam penelitian ini banyak konsumen bertanya “seperti apa sih perubahan restoran sekarang ini?” dengan adanya pertanyaan seperti ini banyak konsumen yang ingin tahu keadaan restoran tersebut pada masa pandemi ini. Bila permasalahan tersebut diteliti lebih lanjut, maka konsumen akan mengetahui perubahan dalam restoran selama pandemic ini dan konsumen akan merasa aman ketika mereka mengetahui bahwa perubahan restoran tersebut seperti itu.

1.3 Tujuan Storytelling

Tujuan penelitian storytelling ini adalah untuk mengetahui dan memberikan sebuah informasi edukasi terhadap para konsumen yang ingin makan di restoran, bahwa selama pandemi ini restoran menjadi tempat yang aman untuk dikunjungi dikarenakan restoran mempunyai sebuah peraturan yang harus diterapkan dari pemerintah.

1.4 Target Audiens

Dalam storytelling ini untuk target audiens menunjukkan kepada keluarga, pekerja dan vlogger. Storytelling ini akan memberikan sebuah informasi yang bermanfaat bagi semua target audiens tentang keadaan restoran selama masa New Normal ini dan menunjukkan bagaimana perubahan persiapan restoran tersebut untuk masa New Normal.